

## BIMBINGAN KARIR BERBASIS TEACHING FACTORY DI SMK MUHAMMADIYAH 2 ANDONG

<sup>1</sup>Musa Azzam Al Asy'Ari, <sup>2</sup>Rirmawati, <sup>3</sup>Muhammad Ilham Akbar, <sup>4</sup>Habib Muhammad Irsad, <sup>5</sup>Zikroatul Nurul Uula  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[Musaazzam405@gmail.com](mailto:Musaazzam405@gmail.com)

---

**Abstract:** *This research will focus on the role played by counseling guidance teachers in supporting students' career readiness combined with Teaching Factory-based education policies at SMK Muhammadiyah 2 Andong. Students who study at the vocational level basically do not have good career readiness. While education in vocational schools is directed at the development of the world of work, both business and industry in accordance with standards and procedures in the industrial world. This research uses field research methods (File Reseach). The nature of research is descriptive analysis. Based on the results of research conducted found that Teaching Factory-based career guidance services include: career maturity development services, career opportunity analysis development services and career decision making ability development services.*

**Keywords:** *Guidance, Career, Teaching Factory*

**Abstrak:** Penelitian ini akan berfokus pada peran yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam menunjang kesiapan karir peserta didik yang dipadukan dengan kebijakan pendidikan berbasis *Teaching Factory* di SMK Muhammadiyah 2 Andong. Peserta didik yang menempuh pendidikan di tingkat SMK pada dasarnya belum memiliki kesiapan karir yang baik. Sementara pendidikan di sekolah kejuruan di arahkan pada pengembangan dunia pekerjaan baik usaha maupun industri yang sesuai standar dan prosedur di dunia industri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*File Reseach*). Sifat penelitian yaitu analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menemukan bahwa layanan bimbingan karir berbasis *Teaching Factory* di antaranya: layanan pengembangan kematangan karir, layanan pengembangan analisis peluang karir dan layanan pengembangan kemampuan membuat keputusan karir.

**Kata kunci:** Bimbingan, Karir, *Teaching Factory*

---

### PENDAHULUAN

Peserta didik yang berada pada tingkat pendidikan SMK pada dasarnya mereka memasuki periode remaja. Kebutuhan pada periode remaja ini salah satunya yaitu tentang karir. Terutama tentang kesiapan karir di masa depan. Oleh karena itu kesiapan karir perlu di bangun sejak sedini mungkin. Pada masa remaja ini permasalahan karir yang sering terjadi di antaranya kebingungan dalam memilih bidang Pendidikan, yang berpengaruh pada pemilihan bidang pekerjaan di masa yang akan datang.

Problematika ini perlu untuk di perhatikan karena berhubungan dengan sangat kompleksnya kebingungan para remaja dalam memilih arah karirnya. Selain itu kebingungan dalam memilih karir akan berdampak pada tingkat kematangan kepribadian remaja.

Dilihat dari pandangan Psikologis usia remaja merupakan masa menempuh Pendidikan pada jenjang SMK dengan rentang usia 15-18 Tahun (Herlina 2013). Menurut wijianto (Wijianto dan Ulfa 2016) mengemukakan bahwa pekerjaan bagi siswa SMK merupakan

sesuatu yang secara social sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup, mengembangkan perasaan di akui di masyarakat dan memperoleh sesuatu yang diinginkan serta sebagai tujuan hidup.

Pada dasarnya siswa yang masuk pendidikan jenjang SMK telah memiliki arah pilihan yang jelas tentang karirnya di masa depan, karena ketika mereka memilih sekolah SMK dengan model kejuruan sesuai minat dan bidang keilmuan tertentu. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih bingung terhadap pilihan karirnya. Hal ini menunjukkan belum adanya kematangan karir bagi siswa SMK.

Dalam meningkatkan kematangan karir peserta didik dapat dilakukan beberapa upaya salah satunya dapat dilakukan dengan memaksimalkan program kejuruan di sekolah. Dimana guru memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa sesuai program kejuruan yang di ambil. Dalam hal ini guru tidak bisa berperan sendiri, sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak di sekolah, salah satunya peran dari pihak bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan konseling di sekolah kejuruan memiliki peran yang sangat signifikan dalam pendidikan dan memiliki kontribusi dalam meningkatkan kematangan serta menyelesaikan permasalahan karir peserta didik. Dalam hal ini bisa diatasi melalui bimbingan dan konseling karir di sekolah melalui guru bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling karir adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, perkembangan, inspirasi, dalam mengambil keputusan karir untuk masa depannya secara rasional dan realistis yang sesuai dengan potensi diri dan peluang yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai apa yang di harapkannya.

Dalam menunjang ketercapaian yang di harapkan peserta didik guru bimbingan konseling harus mampu berperan menyesuaikan

layanannya dengan kebijakan sekolah SMK yang berlaku saat ini. Salah satu kebijakan di sekolah SMK saat ini yang menunjang kematangan karir peserta didik adalah pendidikan berbasis *Teaching Factory*. Menurut Diwangkoro(Diwangkoro dan Soenarto 2020) *Teaching Factory* yaitu perpaduan antara belajar dan berkerja, tidak lagi memisahkan antara tempat belajar teori dengan tempat praktek (produksi). Oleh karena itu peserta didik yang menempuh pendidikan di jenjang SMK di desain untuk mengikuti pembelajaran seperti dunia usaha dan dunia industri yang sebenarnya sehingga mereka harus di bekali keterampilan untuk bekerja.

Peran layanan bimbingan dan konseling karir ini memiliki pengaruh yang sangat penting untuk di kembangkan demi ketercapaian peserta didik SMK dalam menyiapkan diri memasuki dunia kerja(Adityawarman 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh wahyuni (Wahyuni dan Iswari 2022) menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling karir memiliki pengaruh yang positif terhadap peserta didik dan cukup signifikan terhadap kematangan karir. Peserta didik termotivasi dan lebih mandiri dalam menentukan karir yang akan digelutinya. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Nadira menyatakan bahwa peranan guru bimbingan dan konseling sangat strategis karena dapat memberikan peserta didik pilihan yang tepat tentang karir yang akan di capainya di masa depan(Nadira, Siahaan, dan Febridayanti 2020).

Menurut penjelasan di atas layanan bimbingan karir sangat perlu di lakukan pada jenjang SMK. Menurut Peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan Republik indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktural kurikulum pendidikan tingkat SMK/MAK menyatakan bahwa peserta didik di tingkat SMK harus memiliki kesiapan untuk bekerja di dunia usaha dan dunia kerja. Pada penelitian ini akan berfokus pada implementasi penerapan peran guru bimbingan konseling dalam menunjang kesiapan Karir peserta didik

yang dipadukan dengan kebijakan pendidikan berbasis *Teaching Factory* di SMK Muhammadiyah 2 Andong.

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan sistematis sesuai data-data yang ada dilapangan. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki sifat deskriptif, yaitu data yang digunakan dalam bentuk verbal, gambar, dan bukan dalam bentuk angka (Guanabara et al. 2020). Pendekatan ini digunakan peneliti karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Andong. Sumber data penelitian diambil dari Guru bimbingan konseling, kemudian pihak-pihak yang mendukung penelitian ini seperti kepala sekolah, waka kurikulum dan kepala program keahlian di SMK Muhammadiyah 2 Andong. Adapun teknik pengambilan data yang di lakukan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian ini bersifat *analisis deskriptif*, di mana penguraian secara teratur hasil data yang di dapatkan, kemudian di berikan pemahaman dan pembahasan dengan teori yang relevan secara jelas agar mudah di pahami pembaca (Almasdi Syahza 2021).

## HASIL

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dan analisa data-data temuan dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif adapun data yang di dapat pada peran guru bimbingan konseling dalam melakukan perencanaan karir peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Andong meliputi (1) pemberian layanan dan bimbingan karir peserta didik untuk membantu memahami potensi diri,

kemampuan dan minat agar dapat berkembang secara optimal sesuai kompetensi setiap masing-masing peserta didik. (2) memberikan pemahaman tentang tantangan masa depan yang jauh berbeda dengan keadaan sekarang, sehingga peserta didik lebih siap dan mandiri. (3) pengembangan dan pengarahan kemampuan dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. (4) guru bimbingan konseling juga berperan sebagai mediator penyaluran dan penempatan karir serta membantu perencanaan karir peserta didik.

Peneliti juga menemukan layanan bimbingan konseling berbasis *Teaching Factory* di antaranya: (1) *Teaching Factory* (TEFA) Multimedia yang didasarkan pada prosedur dan standar kerja yang sesungguhnya. Dalam penerapan pembelajarannya berorientasi kepada dunia bisnis serta produksi yang diselaraskan dengan pendidikan kejuruan dan keahlian peserta didik, selain itu *Teaching Factory* Multimedia juga bermitra dengan: MTA TV,TV Mu, Multigrafika, Percetakan Octras, Percetakan Progresif, Toko Komputer Mandala solo, Video Syuting Cahaya, Solonet, Prisma Komputer, Bank syariah. (2) *Teaching Factory* (TEFA) TKRO MUHDA yang merupakan *Teaching Factory* Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif sebagai implementasi program kejuruan dan keahlian yang relevan dengan kehidupan industri. Selain itu TEFA TKRO MUHDA bekerja sama dengan perusahaan otomotif seperti Nasmoco dan Daihatsu yang berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkerja sesuai kompetensinya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di dapat di lapangan dan analisa data, bimbingan konseling karir dengan berbasis *Teaching Factory* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kematangan, kesiapan karir di masa depan dan menyelesaikan persoalan yang di hadapi peserta didik. Konsep bimbingan karir tidak terlepas dari proses bimbingan

kepada peserta didik dalam menentukan jenis pekerjaan, menyiapkan, serta memperoleh prestasi di karir pekerjaannya (Nulhakim dan Ibnukhalilulloh 2018).

### **Bimbingan karir**

Layanan bimbingan karir yaitu proses pemberian layanan kepada peserta didik dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja agar mempunyai bekal dan kesiapan menghadapi tantangan dan hambatan di lingkungan pekerjaan (Supriatna, M. & Budiman 2019). Sedangkan dalam pengertian yang lain, bimbingan karir yaitu proses pelayanan bantuan kepada seseorang agar dapat memahami dan mengerti tentang kemampuan diri dan dunia pekerjaan yang relevan, serta akhirnya dapat menentukan pekerjaan dan membina prestasi di bidangnya (Bloom dan Reenen 2013).

Dari pengertian di atas dapat kita pahami dengan jelas bahwa bimbingan karir adalah suatu pemberian bantuan, dan layanan kepada seseorang agar dapat mengenal diri sendiri, mengenal jenis kerja dan mampu merencanakan karir di masa depan secara tepat sesuai kompetensinya. Oleh karena itu bimbingan karir berfokus membantu peserta didik menemukan kompetensi yang dimilikinya untuk sukses meraih cita-cita yang di harapkan.

Tujuan bimbingan karir peserta didik yaitu peserta didik mampu memahami nilai dirinya sendiri, mengetahui informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, menemukan kekurangan yang menjadi hambatan karir yang ada pada peserta didik dan memiliki kemampuan merencanakan masa depan (Juwitaningrum 2013). Beberapa Prinsip bimbingan karir di jelaskan dalam kemendikbud(Fauzan 2016) yaitu:

- a. Objek bimbingan karir adalah semua peserta didik
- b. Bimbingan karir diberikan kepada peserta didik yang berkembang
- c. Sifat bimbingan adalah individual
- d. Bimbingan harus menekankan sifat positif

- e. Bimbingan menjadi tugas bersama yaitu konselor, guru, orang tua dan kepala sekolah
- f. Pengambilan keputusan dalam berkarir merupakan hal yang utama dalam bimbingan
- g. Bimbingan berlangsung dalam berbagai latar belakang peserta didik.

### **Layanan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan (SMK) berbasis Teaching Factory**

*Teaching Factory* adalah model belajar berbasis pada produksi/jasa yang dihasilkan dan mengacu kepada standar serta prosedur yang berlaku di industri dan pembelajarannya disesuaikan seperti yang terjadi di industri dan dalam pelaksanaannya menuntut keterlibatan mutlak pihak industri sebagai pihak yang relevan untuk menilai kualitas Pendidikan di SMK (Sudiyono et al. 2019). Hal ini yang menjadikan peserta didik yang menempuh pendidikan di jenjang SMK di desain untuk mengikuti pembelajaran seperti melakukan pekerjaan yang sebenarnya sehingga mereka harus di bekal kemampuan untuk bekerja.

Dalam menunjang standar kompetensi tersebut SMK Muhammadiyah 2 Andong mengarahkan peserta didiknya untuk bisa menguasai keterampilan yang sesuai dengan dunia industri sesuai program keahlian dan jurusan peserta didik. Untuk mencapai hal tersebut guru bimbingan konseling melakukan berbagai layanan bimbingan karir untuk mengarahkan peserta didiknya, adapun layanan tersebut adalah:

- a. Layanan pengembangan kematangan karir

Menurut kemendikbud (Fauzan 2016) layanan pengembangan kematangan karir yaitu layanan bimbingan yang berusaha memberikan fasilitas terjadinya perkembangan kematangan karir siswa. Kematangan di sini yang di maksud adalah kesiapan peserta didik untuk membuat keputusan karir yang akan di ambil dengan tepat. Bimbingan ini dilakukan dengan memberikan fasilitas tentang pengembangan

dunia kerja, bidang pekerjaan, ataupun dunia usaha.

Dalam penerapan *Teaching Factory*, Proses pengembangan kematangan karir peserta didik dilakukan dengan cara Guru Bimbingan konseling menjalin mitra dengan Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam menyediakan peluang karir bagi lulusannya. Dalam ranah ini SMK Muhammadiyah 2 Andong sudah melakukan kerja sama dan bermitra dengan berbagai perusahaan usaha dan industri yang di sesuaikan dengan program jurusan dan program keahlian. Selain itu, guru bimbingan konseling melakukan pemberian bantuan untuk mengenali potensi dan kepribadian diri peserta didik untuk di cocokkan dengan lowongan kerja yang sesuai.

b. Layanan pengembangan analisis peluang karir

Pengembangan analisis karir adalah layanan bimbingan karir yang memfasilitasi terjadinya proses perkembangan analisis peluang karir (Supriatna, M. & Budiman 2019). Peluang karir adalah sebuah kesempatan untuk dijadikan jalan berkarir (Fauzan 2016). Dalam kata lain layanan analisis karir ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menganalisis peluang yang dapat dijadikan tempat berkarir.

Layanan pengembangan analisis peluang karir ini dilakukan dengan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan kesadaran diri sendiri, komitmen karir, sikap karir serta motif karir.

Dalam penerapan *Teaching Factory* di SMK Muhammadiyah 2 Andong layanan ini dilakukan dengan layanan konsultasi. Konsultasi adalah proses dalam bimbingan teknis bagi konselor (guru bimbingan konseling), orang tua, dan administrator dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah (Eni fariyatul fahyani 2013). Dalam kegiatan ini, peserta didik di berikan bimbingan untuk dapat menganalisis peluang karir sesuai kompetensinya di masa depan, tidak hanya lingkup karir saja akan

tetapi menyangkut kehidupan berkeluarga dan hidup di masyarakat. Dengan demikian peserta didik dapat melihat gambaran di masa depan yang akan di hadapi setelah selesai sekolah.

c. Layanan pengembangan kemampuan membuat keputusan karir

Layanan pengembangan kemampuan menurut kementerian pendidikan dan budaya adalah layanan bimbingan konseling yang memfasilitasi peserta didik dapat membuat keputusan karir, yaitu dengan menentukan pilihan yang sesuai dengan kompetensi dan relevansi di masa depan (Fauzan 2016). Fokus pada layanan ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan kesiapan peserta didik tentang pengambilan keputusan karir yang relevan. Dalam penerapan *Teaching Factory* di SMK Muhammadiyah 2 Andong layanan bimbingan karir pengembangan dan kemampuan membuat keputusan karir ini dilakukan dengan konsultasi individu. Peserta didik akan dibimbing untuk mengetahui potensi dirinya dan mengetahui peluang karir yang relevan dengan kompetensinya. Kemudian peserta didik juga dibimbing untuk mengetahui risiko dari setiap keputusan yang di ambil sampai cara mewujudkan dan menjalani hingga sukses di karirnya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian dari bimbingan karir berbasis *Teaching Factory* di SMK Muhammadiyah 2 Andong menunjukkan pentingnya keterlibatan guru bimbingan konseling dalam membantu karir peserta didik. Standar kompetensi lulusan sekolah kejuruan yaitu menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri yang siap bekerja sesuai kompetensi ke ahliannya. Dalam menunjang hal tersebut pembelajaran *Teaching Factory* menjadi media untuk menciptakan lulusan yang kompeten. Upaya peningkatan kompetensi ini tidak hanya melalui pembelajaran *Teaching Factory* tetapi juga pemberian layanan yang dilakukan guru Bimbingan konseling dalam membantu

menemukan potensi diri peserta didik, melihat peluang karir, bahkan sampai pengambilan keputusan karir yang tepat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adityawarman, Lukas Pangestu. 2021. "Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa." *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2(2):165. doi: 10.32585/advice.v2i2.786.
- Almasdi Syahza. 2021. *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*. Vol. 2.
- Bloom, Nicholas, dan John Van Reenen. 2013. *bimbingan karir*.
- Diwanggoro, E., dan S. Soenarto. 2020. "Development of teaching factory learning models in vocational schools." *Journal of Physics: Conference Series* 1456(1). doi: 10.1088/1742-6596/1456/1/012046.
- Eni fariyatul fahyani. 2013. *buku ajar layanan bimbingan dan konseling*. umsida pres.
- Fauzan, Moh. 2016. "Panduan Operasional Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)."
- Guanabara, Editora, Koogan Ltda, Editora Guanabara, dan Koogan Ltda. 2020. "metodologi penelitian kualitatif."
- Herlina. 2013. "PERKEMBANGAN MASA REMAJA (Usia 11/12 – 18 tahun)." *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja* 1–5. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014>.
- Juwitaningrum, Ita. 2013. "Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2(2):132. doi: 10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580.
- Nadira, Dina, Amelia Siahaan, dan Nia Febridayanti. 2020. "Urgensi Program Bimbingan Karir." *Ittihad* 4(2):20–25.
- Nulhakim, Lukman, dan Malik Ibnukhalilulloh. 2018. "Konsep Bimbingan Karir Kolaboratif Melalui Penguatan Efikasi Diri." *Al-Tazkiah* 7(2):124–41. doi: 10.20414/altazkiah.v7i2.657.
- Sudiyono, Caturdyah Fajarini, Purwanto, dan Novrian Satria Perdana. 2019. *Teaching Factory Upaya Peningkatan Mutu Lulusan dan Strategi Pendanaan di SMK*.
- Supriatna, M. & Budiman, N. 2019. "Bimbingan karier di smk." *File.Upi.Edu* 1(2):1–72.
- Wahyuni, Yusri, dan Mega Iswari. 2022. "Peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas vii smpn 3 pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1):8043–50.
- Wijianto, Wijianto, dan Ika Farida Ulfa. 2016. "Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo." *Al Tijarah* 2(2):190. doi: 10.21111/tijarah.v2i2.742.